

Penerapan Aplikasi *Google Classroom* pada Pembelajaran Daring Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah di Kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Kukusan Kota Depok

Reza Fauziah Rifanti¹, Febrianti Yuli Satriyani²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trilogi^{1,2}

Email: rifantir@gmail.com¹, febriantiyuli@trilogi.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan aplikasi *Google Classroom* pada Pembelajaran Daring Matematika Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah di Kelas III SD Muhammadiyah 1 Kukusan Kota Depok yang meliputi kelebihan, kendala, dan upaya guru dalam pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah Guru dan 3 Siswa kelas IIIB SD Muhammadiyah 1 Kukusan Kota Depok. Hasil penelitian menunjukkan hasil berupa bahwa penerapan aplikasi *Google Classroom* pada Pembelajaran Daring di Mata Pelajaran Matematika belum berjalan dengan maksimal karena guru dan siswa kelas IIIB mengalami kendala yang sama yaitu sinyal *Wifi* dan keterbatasan perangkat dan guru mengatasi membeli kuota untuk disambungkan ke laptop dan meminta siswa yang mengalami kendala tersebut untuk datang kesekolah belajar secara langsung.

Kata kunci: *Upaya Guru, Pembelajaran Daring, Google Classroom*

Abstract

This study aims to explain the application of the Google Classroom application in Mathematics Online Learning The theme of Loving Plants and Animals Operational Material for Counting Whole Numbers in Class III SD Muhammadiyah 1 Kukusan Depok City which includes the advantages, constraints, and efforts of teachers in online learning using the Google Classroom application. The approach in this research is qualitative research. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. In this study, the subjects were the teacher and 3 students of class IIIB SD Muhammadiyah 1 Kukusan Depok City. The results showed that the implementation of the Google Classroom application in Online Learning in Mathematics had not run optimally because the teacher and class IIIB students experienced the same problem, namely an unstable Wifi signal and the teacher overcame it by borrowing another teacher's laptop or buying a quota to connect. to the laptop.

Keywords: *Teacher Effort, Online Learning, Google Classroom*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses pemberian ilmu serta pengetahuan yang diberikan oleh guru yang dapat membentuk sikap dan kepercayaan diri peserta didik (Suardi M. , 2018). Peningkatan mutu pendidikan merupakan kesepakatan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No.20 tahun 2003 dan Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2015 tentang guru dan dosen, bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas, manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradap berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945.

Dunia pendidikan saat ini sedang menghadapi permasalahan yaitu adanya dampak Virus Corona yang muncul pada bulan Desember 2019 yang menyebar dengan cepat keseluruh dunia. Sehingga menyebabkan *World Health Organization* (WHO) sebagai organisasi kesehatan dunia yang mengatakan bahwa Virus Corona sebagai pandemi. Pandemi Covid-19 berdampak keberbagai sektor kehidupan salah satunya pendidikan, sehingga pemerintah berupaya untuk memutus rantai penyebaran Virus Corona dengan memberikan batasan kegiatan di luar rumah dan menerapkan aktivitas belajar mengajar dilakukan di rumah.

Sesuai dengan petunjuk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menertibkan Surat Edaran No.4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang dikeluarkan pada tanggal 24 Maret 2020 yang berisikan kebijakan bahwa pembelajaran dilaksanakan melalui jarak jauh maupun secara tatap langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Saat ini sudah berlangsung pembelajaran dari rumah yang dilakukan seluruh sekolah dan universitas untuk mentaati peraturan *social distancing* untuk mengurangi kasus penyebaran *Virus Corona*. Dengan adanya virus corona pembelajaran yang awalnya tatap muka sekarang dilakukan secara tatap maya dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki oleh guru dan siswa untuk tetap melanjutkan proses belajar mengajar setiap hari. Guru juga dituntut untuk tetap kreatif dan menguasai teknologi yang ada dengan baik demi keefektifan proses pembelajaran.

Hal tersebut juga senada dengan pelaksanaan pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Kukusan. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui metode wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas 2 dan siswa kelas 2 pada saat pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Kukusan pada Bulan Februari 2021. Adapun penelitian yang relevan yaitu pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sarah Adelia, Octaviany Widyaningsih, Maria Ulfa (2020) yang berjudul "*Penerapan Online Learning Berbasis Aplikasi Google Classroom di Sekolah Dasar*", Hasil penelitiannya yaitu guru dan siswa sudah mengerti aplikasi Google Classroom karena penggunaannya yang mudah dan hanya ditemui kendala internet saja. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Afrianti Eka Wahyuni (2018) dengan skripsi yang berjudul "*Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Akuntansi*", hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak begitu banyak pengaruh dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* untuk mahasiswa Akuntansi. Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Oriza Aditia (2020) yang berjudul "*Penerapan Media Google Classroom di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran PAI*". Hasil Penelitian ini yaitu materi Pendidikan agama islam pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Google Classroom* masih belum efektif karena adanya kendala dari siswa maupun guru dilihat dari persiapan baik fasilitas belajar sampai pada proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

Berdasarkan uraian hasil studi pendahuluan di atas masih terdapat beberapa kendala dan kurang maksimal dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* untuk pembelajaran jarak jauh..

Berdasarkan beberapa teori mengenai pembelajaran daring, maka pelaksanaan pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, *gmail* dan *conference call*, teks online animasi, dan youtube (E Kuntarto., 2019). Pembelajaran daring adalah program pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan untuk menjangkau siswa dengan jarak yang dekat atau jauh (Yusuf Bilfaqih., 2015).

Syarat pembelajaran daring yaitu menggunakan computer atau laptop yang tersambung ke jaring internet. Guru juga bisa mengirimkan materi belajar ke dalam group yang ada di media sosial *Whatsaap*, Telegram, aplikasi *Zoom* ataupun media pembelajaran lainnya di waktu yang sama (Harnani, 2020).

Jenis pembelajaran daring menurut (Subagya, 2015) terbagi menjadi dua, yaitu *synchronounus learning* dan *asynchronous learning*. *Synchronounus learning* yaitu pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara online menggunakan teknologi jaringan internet dilakukan secara *real-time*. Sedangkan *asynchronous learning* yaitu pembelajaran secara online tanpa adanya tatap muka seperti guru hanya memberikan materi dan tugas di forum yang sudah disediakan dan siswa secara mandiri mencari tambahan penjelasan materi tersebut dan dilakukan secara tidak *real-time*.

Penelitian ini mempunyai tujuan (1) menjelaskan pelaksanaan pembelajaran daring tema menyayangi hewan dan tumbuhan materi operasi hitung bilangan cacah pada siswa kelas 3 SD dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*., (2) menjelaskan kelebihan diterapkannya aplikasi *Google Classroom* pada mata pelajaran matematika tema menyayangi hewan dan tumbuhan materi operasi hitung bilangan cacah di kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Kukusan, (3) Kendala yang dialami oleh guru dan siswa kelas 3 SD selama pembelajaran matematika tema menyayangi hewan dan tumbuhan materi operasi hitung bilangan cacah dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*, (4) menjelaskan upaya guru dalam mengatasi kendala selama pembelajaran daring mata pelajaran matematika tema menyayangi hewan dan tumbuhan materi operasi hitung bilangan cacah menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Kukusan.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Responden dalam penelitian ini yaitu guru (Mrs. Y) dan 5 siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Kukusan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Kukusan, Depok. Penelitian dilakukan dari September sampai Oktober 2021, terhitung dari awal pengambilan data sampai pelaksanaan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dilakukan pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup materi operasi hitung bilangan cacah menggunakan aplikasi *Google Classroom*, kelebihan yang didapatkan selama menerapkan pembelajaran daring, kendala yang dialami oleh guru saat pelaksanaan pembelajaran daring, serta melihat upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Wawancara dilakukan sesuai dengan kisi-kisi instrument yang sudah ditentukan bersama informan yaitu guru dan perwakilan siswa kelas IIIB. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan foto dan merekam jawaban wawancara sebagai bukti penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Artinya, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan pengumpulan data berlangsung selama periode tertentu (Sugiyono, 2018). Tahapan pada metode analisis data terdiri dari 3 yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

HASIL

Pelaksanaan Penerapan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Daring Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah di Kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Kukusan Kota Depok

Pelaksanaan pembelajaran di Kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Kukusan Kota Depok menggunakan aplikasi Google Classroom dan guru tetap membuat RPP dan mengikuti silabus darurat yang berisi jenjang kelas, tema, sub tema, dan kompetensi dasar pembelajaran lengkap dengan mata pelajaran, indikator, materi pembelajaran dan proses pembelajarannya. Sebelum memberikan materi untuk keesokan hari guru akan menyiapkan materi dan penjelasan hanya poin-poinnya dengan secara jelas agar siswa mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi Google Classroom tentu sangat berbeda dengan tatap muka, absensi dilakukan melalui grup Whatsapp sedangkan materi dan tugas akan dikirim melalui aplikasi Google Classroom. Pada pembelajaran matematika operasi hitung bilangan cacah, guru biasanya memberikan tugas dan materi dalam bentuk tulisan dan gambar saja, sedangkan untuk penjelasannya biasanya guru akan membuat video penjelasan materi operasi hitung bilangan cacah dan diupload ke youtube, kemudian link dari youtube tersebut diupload ke Google Classroom. Pemberian materi pembelajaran sesuai dengan jam mata pelajaran dan tugas tersebut diberikan batasan waktu untuk dikumpulkan kembali.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan aplikasi Google Classroom guru juga selalu mengingatkan kepada siswa untuk menghubungi guru kelas jika ada materi matematika operasi hitung bilangan cacah yang tidak dipahami. Pembelajaran pun tidak begitu ada strategi khusus dan metode pengajaran yang digunakan yaitu metode ceramah dan penugasan saja karena keterbatasan.

Guru kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Kukusan Kota Depok tidak melakukan pembelajaran selain menggunakan aplikasi Google Classroom karena keterbatasan perangkat dan wifi dari guru dan siswanya. Jika untuk wifi kepala sekolah yang sebelumnya hanya memasang beberapa wifi saja di sekolah, memutuskan untuk memasang wifi di setiap kelas agar mengurangi hambatan dalam proses pembelajaran.

Kelebihan Penerapan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Daring Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah di Kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Kukusan Kota Depok

Penerapan Aplikasi Google Classroom di SD Muhammadiyah 1 Kukusan Kota Depok juga memiliki kelebihan untuk menunjang proses pembelajaran yang dapat membuat guru dan siswa semakin berkembang mengikuti teknologi yang ada dan memudahkan proses pembelajaran jarak jauh disaat pandemi Covid-19. Kelebihan aplikasi Google Classroom salah satunya adalah kemudahan untuk mengakses jika sudah terhubung ke internet serta pemberian materi dan tugas dengan mengupload ke Google Classroom dalam bentuk file, gambar dan video sangat mudah. Siswa kelas 3 pun mengatakan kelebihan dari aplikasi Google Classroom ini sangat membantu untuk pengumpulan tugas nya dan guru juga bisa memberikan batas tanggal pengumpulan tugas hanya dengan mengatur penjadwalannya di aplikasi serta guru bisa langsung memberikan nilai untuk tugas yang sudah dikumpulkan tanpa perlu menuliskan nilainya di tugas yang sudah dikumpulkan.

Kendala Yang di Alami Oleh Guru dan Siswa Kelas 3 Selama Penerapan Aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Cacah di SD Muhammadiyah 1 Kukusan Kota Depok

Pada penerapan aplikasi Google Classroom dalam proses pembelajaran matematika khususnya operasi hitung bilangan cacah menjadi tantangan untuk guru sendiri karena dituntut untuk membuat

sendiri media pembelajaran berupa video yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari hari tersebut. Penerapan aplikasi Google Classroom untuk pembelajaran ini guru dan siswa tidak mengerti bagaimana penggunaannya saat pertama kali sehingga itu menjadi tantangan untuk guru dan siswa dan saat proses pembelajaran tersebut juga mengalami beberapa kendala yang dialami guru dan siswa.

Kendala tersebut yaitu diawali dengan guru merasa kesulitan karena belum pernah menggunakan aplikasi Google Classroom untuk pembelajaran dan akhirnya terbiasa dan aplikasi Google Classroom tersebut juga mengalami gangguan seperti tidak bisa diakses sehingga guru harus membuat ruang kelas baru, memberikan kode kelas kepada siswa dan mengirimkan materi kembali. Kendala yang sering dialami guru dan siswa yaitu internet, karena aplikasi Google Classroom ini harus diakses menggunakan internet untuk mengupload materi dan tugas ataupun siswa mengumpulkan tugas. Internet yang digunakan guru dan siswa baik di sekolah ataupun di rumah sering kali tidak stabil dan menghambat proses pembelajaran seperti guru yang terlambat mengirimkan materi serta tugas dan seringkali siswa terlambat mengumpulkan tugas karena tidak adanya kuota, hp atau laptop yang harus dipakai bergantian dengan orang tua atau saudara. Guru kelas 3 mengatakan walaupun wifi sudah terpasang di setiap kelas tetap saja adanya tidak stabilan sinyal wifi. Guru juga mengalami kendala pribadi yaitu jika laptop yang digunakan untuk mengakses aplikasi Google Classroom dipakai oleh anaknya.

Upaya Guru Dalam Mengatasi Kendala Saat Penerapan Aplikasi Google Classroom Pada Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Cacah di Kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Kukusan Kota Depok

Kendala yang dialami saat penerapan aplikasi Google Classroom tidak membuat guru dan siswa menyerah untuk berusaha mengatasi kendala tersebut terutama guru. Guru walikelas berupaya untuk mengatasi kendala yang terjadi seperti membeli kuota pribadi untuk menyambungkannya ke laptop dan jika ada siswa yang telat mengumpulkan tugas guru akan berusaha untuk menghubungi orang tua siswa tersebut dan menanyakan apa kendala sehingga telat mengumpulkan tugas yang diberikan, jika kendalanya adalah perangkat siswa diperbolehkan datang ke sekolah agar belajar di sekolah langsung agar siswa tersebut tidak tertinggal pelajaran yang diberikan tetapi ada juga siswa yang memilih untuk mengumpulkan malam hari jika perangkat pembelajaran tersebut digunakan orang tuanya untuk bekerja.

Siswa yang mengalami kendala wifi saat penerapan aplikasi Google Classroom pembelajaran matematika khususnya materi operasi hitung bilangan cacah memilih untuk menunggu sampai wifi kembali normal setelah itu baru menonton video materi yang dipelajari dan mengerjakan tugasnya agar tidak tertinggal pelajaran.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penerapan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Daring Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah di Kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Kukusan Kota Depok

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan dimana adanya interaksi antara guru dan siswa yang bernilai edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di rencanakan sebelum pembelajaran berlangsung (Aswan, 2013)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran matematika tema menyayangi tumbuhan dan hewan materi operasi hitung bilangan cacah pada siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Kukusan Kota Depok hanya menggunakan aplikasi *Google Classroom* untuk pembelajaran. Materi diberikan guru melalui aplikasi *Google*

Classroom dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk video yang dibuat oleh guru ataupun dari youtube, gambar serta buku tematik atau buku matematika yang dimiliki oleh walikelas 3b. Materi dan tugas yang diberikan sesuai dengan jadwal yang sudah ada dan siswa diberi batasan untuk mengumpulkan tugas paling lambat 1 minggu. Jika ada siswa yang belum mengumpulkan, walikelas 3b akan menghubungi siswa melalui Whatsapp. Jika materi yang digunakan dalam bentuk video, guru akan menjelaskan secara detail tetapi mudah dipahami oleh siswa terkait bilangan cacah penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian. Tetapi jika menggunakan gambar dan penugasan saya akan memberikan poin poinnya saja. Sedangkan untuk strategi mengajar yang digunakan oleh walikelas 3b pada pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi Google Classroom ini hanya ceramah dan penugasan saja karena keterbatasan interaksi.

Kelebihan Penerapan aplikasi *Google Classroom*

Kelebihan aplikasi *Google Classroom* pada proses pembelajaran salah satunya dapat menghemat waktu, bisa digunakan kapanpun dan dimanapun, gratis dengan hanya bermodalkan internet guru dan siswa sudah bisa menggunakan fasilitas yang ada di aplikasi *Google Classroom* untuk pembelajaran dan guru juga bisa mengontrol ruang kelas lebih dari satu dengan mudah (Utami, 2020).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi peneliti mendapatkan kelebihan pada penerapan aplikasi *Google Classroom* yaitu (1) bisa diakses dengan mudah untuk guru maupun siswa, (2) mudah dalam proses upload materi ataupun video operasi hitung bilangan cacah, (3) mudah diakses oleh siswa untuk melihat tugas dan materi yang diberikan. Berdasarkan hasil observasi tersebut terdapat dampak dari kelebihan penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada hasil belajar siswa yaitu adanya kemajuan nilai siswa pada saat mengerjakan soal ulangan harian.

Kendala Yang di Alami oleh guru dan siswa kelas 3B pada pembelajaran Daring menggunakan aplikasi *Google Classroom*

Pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom* tentunya ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh guru dan siswa seperti wifi atau pun adanya eror aplikasinya, sehingga akan mempengaruhi proses pembelajaran nya (Hutami, 2020). Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom* di kelas 3B SD Muhammadiyah 1 Kukusan Kota Depok, berdasarkan observasi, wawancara yaitu kendala yang dialami oleh guru yaitu sinyal internet sehingga tidak bisa memberikan materi dan tugas karena aplikasi *Google Classroom* tidak dapat diakses dan berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan kendala yang dialami khususnya oleh guru, kendala tersebut saat diawal menggunakan aplikasi *Google Classroom*, walikelas 3B masih merasa awam karena baru pertama kali menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan laptopnya kadang digunakan secara bergantian oleh anaknya. Kendala selanjutnya yang sering dialami oleh guru dan siswa. Kendala tersebut yaitu internet, karena aplikasi *Google Classroom* hanya bisa diakses jika menggunakan internet. Jika *Wifi* sedang gangguan maka guru akan telat mengupload materi dan tugas yang akan dipelajari. Begitupun hasil wawancara dengan siswa kelas 3B a jika mengalami gangguan pada internet siswa akan telat untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan dan hanya menunggu sampai internet bisa digunakan kembali. Kendala lainnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru walikelas 3B yaitu jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang sudah diberikan walaupun sudah melewati batas waktu yang diberikan oleh guru, bahkan siswa tersebut tidak bergabung di *Google Classroom* 3B. Saat dihubungi siswa tersebut mengatakan bahwa tidak adanya handphone dan laptop yang bisa digunakan untuk melihat tugas di aplikasi *Google Classroom* karena dibawa oleh orang

tuanya, tapi siswa tersebut juga tidak datang ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran secara langsung.

Upaya Guru Dalam Mengatasi Kendala Selama menggunakan aplikasi *Google Classroom*

Berdasarkan hasil wawancara terkait upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pada pembelajaran aplikasi *Google Classroom* di kelas 3B wawancara dilakukan kepada walikelas kelas 3B menggunakan Video Call Whatsapp peneliti mendapatkan data yaitu kendala yang pertama yaitu jika guru kelas 3B tidak bisa menggunakan laptop karena digunakan anaknya, maka walikelas 3B akan meminjam laptop guru yang lain hanya untuk mengirimkan materi yang sudah dibuat atau di infokan ke grup Whatsapp orang tua jika walikelas 3B telat memberikan materi dan tugas. Kendala yang kedua yaitu internet, guru dan siswa mengatasi internet atau Wifi yang gangguan yaitu dengan menggunakan kuota pribadi atau mengirimkannya ke Whatsapp tapi hanya berupa chat penugasan saja, untuk siswa mengatasinya yaitu hanya menunggu Wifi nya bisa kembali.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan Penerapan aplikasi *Google Classroom* yang digunakan oleh guru di kelas IIIB SD Muhammadiyah 1 Kota Depok saat ini sudah dipahami dan dirasa memudahkan proses pembelajaran yang terbatas karena Covid-19, strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Guru kelas IIIB SD Muhammadiyah 1 Kota Depok sudah dimaksimalkan dengan penggunaan aplikasi *Google Classroom* yang dilengkapi oleh media pembelajaran berupa video atau gambar, karena jika tidak dimaksimalkan akan ada kurangnya pemahaman siswa terkait materi yang diberikan, penerapan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring matematika tidak menghalangi siswa untuk tetap bersemangat belajar dari rumah dan mendapatkan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O. (2020). Penerapan Media *Google Classroom* Di Era Pandemi Covid 19 Pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Sosial Teknik*, 10.
- Afrianti, W. E. (2018). *Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi*. Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- E Kuntarto., & G. (2019). Pelaksanaan Penilaian Portofolio di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.4 No.2*, 190-200.
- Faruq, F. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Online Pokok Bahasan Barisan Aritmetika Berbantuan Microsoft Visual Basic. *Kadikma Vol 9 No 2*, 89-97.
- Harnani, S. (2020, juli 7). *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Retrieved from <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>
- Pradana, D. B. (2017). Pengaruh Penerapan Tools *Google Classroom* Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *IT-Edu Vol. 02, No. 01*, 62.
- Sarah Adelia, O. W. (2020). Penerapan Online Learning Berbasis Aplikasi *Google Classroom* di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Kusuma Negara*, 117-120.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Subagya, K. S. (2015). *Keistimewaan Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Yusuf Bilfaqih., & Q. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.